

# **PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 10 PURWOREJO**

**Nadia Apriliana Nurzulfa**

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

[nadia.apriliana321@gmail.com](mailto:nadia.apriliana321@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kompetensi guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 10 Purworejo, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 65 siswa diambil sampel 55 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan analisis dokumen. Analisis data menggunakan korelasi ganda dan regresi ganda. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kompetensi guru tergolong tinggi 61,80%, disiplin belajar tergolong tinggi 98,20%, dan prestasi belajar tergolong cukup 69,10%. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar sebesar 33,20% ( $r=0,576$ ;  $t=5,081$ ,  $\text{sig}\leq 0,05$ ). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar sebesar 21,70% ( $r=0,466$ ;  $t=3,795$ ,  $\text{sig}\leq 0,05$ ) ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru dan disiplin belajar secara bersama-sama sebesar 53,00% ( $F_{\text{hitung}}= 29,305$ ,  $r=0,728$ ,  $\text{sig}\leq 0,05$ ) terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 10 Purworejo, sedangkan 47,00% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan dengan persamaan regresi  $Y= 58,515+0,204X_1+0,348X_2$ .

**Kata Kunci : Kompetensi Guru, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar**

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan sangatlah penting untuk kalangan manusia karena dengan adanya pendidikan manusia menjadi bisa membaca dan menulis. Pendidikan didapat dari keluarga dan sekolah, jika di keluarga pendidiknya yaitu orang tua yang mengajarkan sopan, santun, ramah dll sedangkan di sekolahan pendidiknya yaitu seorang guru. Salah satu faktor yang sangat menentukan mutu pendidikan

adalah seorang guru, sebab jika guru tersebut mampu mengajar dan mampu bersosialisasi dengan siswanya baik, maka akan menjadikan prestasi belajar siswa yang baik pula. Prestasi belajar setiap anak tergantung dari kebiasaan belajar dan dorongan dari lingkungannya. Menurut Djamarah (2012: 19) prestasi adalah hasil kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada setiap mata pelajaran. Siswa dikatakan berhasil jika siswa tersebut dapat mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Dapat diketahui dari tiga kelas ada 24 siswa yang belum mencapai KKM. Usman dalam Ahmadi (2018: 16) mengemukakan kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif. Namun sayangnya masih banyak guru yang kurang memahami arti maksud dan tujuan dari kompetensi belajar itu sendiri. Padahal untuk menjadi seorang guru harusnya sudah memahami arti kompetensi guru itu sehingga akan lebih memudahkan untuk guru tersebut mengajar dan interaksi dengan peserta didiknya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri/ individu yang bersangkutan sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar adalah disiplin belajar. Tetapi yang sangat penting bagi seorang peserta didik ialah disiplin belajar karena memang sudah menjadi tugas sebagai seorang pelajar yaitu belajar. Namun masih banyak siswa yang kurang memperhatikan tingkat kesadaran akan disiplin belajar, mereka cenderung hanya belajar saat di sekolah, padahal belajar di sekolah tidak cukup untuk memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 10 Purworejo”

Hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : “apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru dan disiplin belajar secara sendiri-sendiri ataupun bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 10 Purworejo”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan disiplin belajar secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 10 Purworejo.

Penelitian ini didasari oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Khalimah (2014) yang berjudul “Pengaruh Disiplin dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 14 Purworejo”. Penelitian yang dilakukan Dwi Melia Nefritka (2017) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian yang dilakukan Nur Mawaddah (2017) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PS Kelas VII Negeri 24 Purworejo”.

## B. METODE PENELITIAN

Dilihat dari segi pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini bersifat *ex-post facto*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Juni 2019 di SMA Negeri 10 Purworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Purworejo yang jumlahnya 65 siswa, dan diperoleh sampel sebanyak 55 siswa penentuan besarnya sampel mengacu pada tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu digunakan “*sample random sampling*”. Pengumpulan

data menggunakan angket dan analisis dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi ganda dan regresi ganda.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel kompetensi guru berada pada kategori tinggi yaitu dengan persentase 61,80% sedangkan kategori sangat tinggi 29,10%, kategori rendah 9,10% dan tidak ada kategori kompetensi guru sangat rendah 0%. Variabel disiplin belajar berada pada kategori tinggi yaitu dengan persentase 98,20% persentase kategori sangat tinggi sebesar 0% , kategori rendah 1,80% dan tidak terdapat siswa dengan disiplin belajar sangat rendah 0%. Variabel prestasi belajar berada dalam kategori cukup 69,10%, persentase baik sebesar 30,90%, dalam kategori baik sekali dan kategori kurang sebesar (0%).

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil yang disajikan dalam tabel di bawah ini sebagai berikut uji secara parsial:

Tabel 1  
Uji Secara Parsial

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	58.515	2.852		20.514	.000			
	Kompetensi_guru	.204	.040	.510	5.081	.000	.632	.576	.483
	Disiplin_belajar	.348	.092	.381	3.795	.000	.544	.466	.361

a. Dependent Variable: Prestasi\_belajar

Sumber : Data diolah

Hasil uji t menunjukkan variabel kompetensi guru diperoleh  $r_{hitung} = 0,576$  dan  $t_{hitung} = 5,081$  dengan  $sig = 0,00$  ( $0,000 < 0,05$  maka signifikan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 10 Purworejo, besarnya pengaruh sebesar 33,20%. Dan dapat dikatakan

positif karena  $r_{hitung} = 0,576$  menunjukkan nilai positif dan dapat dikatakan signifikan karena hasil  $sig \leq 0,05$ . (dilihat di tabel 1)

Hasil uji t menunjukkan variabel disiplin belajar diperoleh  $r_{hitung} = 0,466$  dan  $t_{hitung} = 3,795$  dengan  $sig = 0,00$  ( $0,000 < 0,05$  maka signifikan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 10 Purworejo, besarnya pengaruh sebesar 21,70%. Dan dapat dikatakan positif karena  $r_{hitung} = 0,466$  menunjukkan nilai positif dan dapat dikatakan signifikan karena hasil  $sig \leq 0,05$ . (dilihat di tabel 1)

Hasil ringkasan koefisien korelasi ganda dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2  
Hasil Ringkasan Koefisien Korelasi Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 <sup>a</sup>	.530	.512	1.635

a. Predictors: (Constant), Disiplin\_belajar, Kompetensi\_guru

Sumber : Data diolah

Hasil analisis yang disajikan pada tabel 2 menunjukkan koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,728. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru dan disiplin belajar secara bersama-sama memberi pengaruh positif, terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 10 Purworejo, besarnya pengaruh sebesar  $(R)^2 =$  yaitu 0,530 atau 53,00%.

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3  
Hasil Ringkasan Analisis Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156.593	2	78.296	29.305	.000 <sup>a</sup>
	Residual	138.934	52	2.672		
	Total	295.527	54			

a. Predictors: (Constant), Disiplin\_belajar, Kompetensi\_guru

a. Dependent Variable: Prestasi\_belajar

Sumber : Data diolah

Berdasarkan uji ANOVA, didapat nilai R 0,728 (tabel 2),  $F_{hitung}$  29,305 dengan sig = 0,000 (tabel 3) maka dapat dikatakan signifikan, dan  $R^2$  sebesar 0,530 maka dapat dikatakan bahwa kompetensi guru dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh sebesar ( $R^2$ ) 0,530 atau 53,00%. Berarti hipotesis yang berbunyi kompetensi guru dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 10 Purworejo diterima.

Hasil uji analisis regresi ganda dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4  
Analisis Regresi Ganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.515	2.852		20.514	.000
Kompetensi_guru	.204	.040	.510	5.081	.000
Disiplin_belajar	.348	.092	.381	3.795	.000

a. Dependent Variable: Prestasi\_belajar

Sumber : Data diolah

Setelah dilakukan analisis regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) 0,728 dan koefisien determinan ( $r^2$ ) 0,530, koefisien kompetensi guru ( $b_1$ ) sebesar 0,204, dan disiplin belajar ( $b_2$ ) sebesar 0,348 dan bilangan konstantanya ( $a$ ) 58,515 dan bila dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 58,515 + 0,204X_1 + 0,348X_2$$

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya adalah Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 10 Purworejo dengan besarnya pengaruh 33,20%. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 10 Purworejo dengan besarnya pengaruh 21,70%. Dan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 10 Purworejo sebesar 53,00% sedangkan 47,00% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 10 Purworejo baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama diterima.

Saran yang peneliti berikan yaitu: 1. Kepada guru di SMA harus menguasai kompetensi guru dengan baik., agar dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar. Dengan adanya kompetensi guru yang baik dalam sebuah pembelajaran di kelas, maka akan dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswanya. 2. Siswa harus lebih giat untuk belajar dan jangan pernah takut untuk memulai hal baru dengan begitu kita dapat melihat kemampuan di bidang akademis maupun non akademis dan dapat mencetak prestasi yang bagus. 3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang faktor-faktor kompetensi guru dan disiplin belajar yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Rulam. 2018. Profesi Keguruan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha nasional.

Khalimah, Siti. 2014. Pengaruh Disiplin dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 14 Purworejo. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Mawaddah, Nur. 2017. Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 24 Purworejo. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Nefritka, Dwi Melia. 2017. Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo